

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan intervensi terapi relaksasi *Guided Imagery* pada pasien risiko bunuh diri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian fokus pada kasus pasien Tn. A adalah pasien mengalami risiko bunuh diri, pasien pernah melakukan percobaan mencederai diri sendiri menggunakan ikat pinggang. Dan keluarga pasien mengatakan sebelum pasien masuk kerumah sakit pasien sudah pernah melakukan percobaan bunuh diri beberapa kali selain menggunakan ikat pinggang, pasien juga pernah mencoba menggunakan oisau dan tali.
2. Diagnosa Keperawatan yang menjadi prioritas pada laporan ini yaitu Risiko bunuh diri b.d *post trauma stress disorder* (PTSD) (D.0125)
3. Intervensi Keperawatan
Intervensi untuk diagnosa keperawatan utama yaitu terapi relaksasi *Guided Imagery* yang sudah dilaksanakan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi stress, baik fisik maupun emosional dan dapat mencegah resiko bunuh diri. Penerapan terapi relaksasi *Guided Imagery* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam 1 hari dilaksanakan 1 kali dengan durasi 15 menit pada setiap pertemuan.
4. Evaluasi keperawatan
Setelah diberikan terapi relaksasi *Guided Imagery* sebanyak 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa ada penurunan terhadap kemampuan pasien dalam mencegah risiko bunuh diri, dimana sebelum diberikan terapi berdasarkan lembar assesmen pasien berada dalam skor 16 risiko tinggi. Dengan gejala mood pasien masih berubah-ubah, pasien terlihat curiga terhadap orang baru. Setelah diberikan intervensi terapi relaksasi *Guided Imagery* didapatkan hasil dengan skor 4 yaitu risiko rendah ditandai dengan pasien sudah mampu mengontrol jika ada gejala keinginan untuk mencederai diri, dan pasien merasa tenang dan rileks terhadap terapi yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi Pasien di Ruang Nakula Sadewa di Rumah Sakit Jiawa Grhasia
Pasien diharapkan dapat menerapkan cara mengontrol pencegahan risiko bunuh diri melalui terapi relaksasi *Guided Imagery* untuk mengurangi frekuensi risiko bunuh diri
2. Bagi Perawat di Ruang Nakula Sadewa di Rumah Sakit Jiawa Grhasia Hasil penelitian hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang penerapan intervensi keperawatan terapi *Guided Imagery* yang dapat diberikan kepada pasien gangguan jiwa dengan risiko bunuh diri dan dapat meningkatkan perannya dalam melakukan manajemen risiko bunuh diri pada pasien
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur dan bisa mengaplikasikan hasil riset keperawatan tentang penerapan *terapi relaksasi Guided Imagery* terhadap pasien risiko bunuh diri.